

BAB III

METODE PENELITIAN

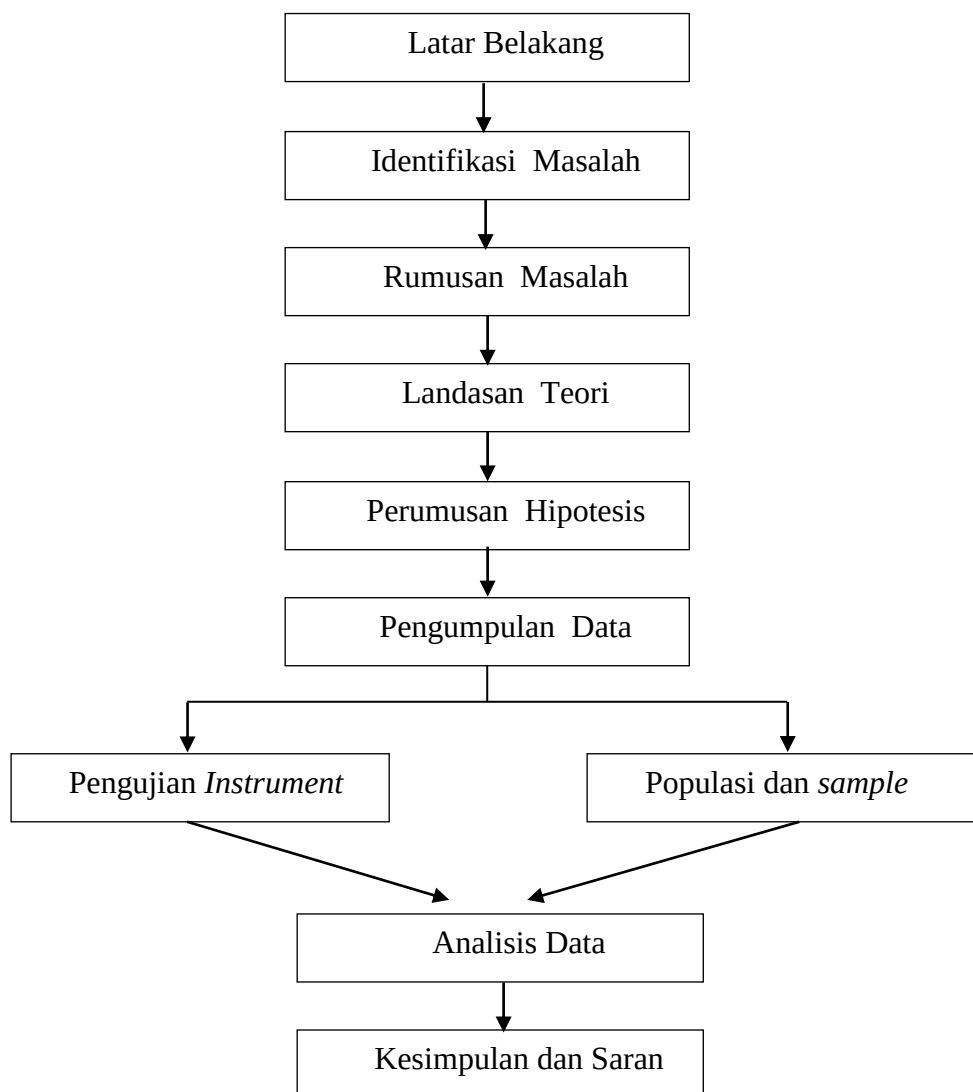
3.1 Desain Penelitian

Design merupakan bagan ataupun susunan dimana menunjukkan gimana penelitian dapat berlangsung, yang berisi tentang susunan maupun *method* yang digunakannya, dan termasuk tektik beserta prosedur yang telah digunakan pada penlitian tersebut. Tujuan dilakukannya desain penelitian ini ialah untuk mengetahui sebuah penlitian yangnng terbaik. Desain memiliki susunan bagan yang bias memberikan hasil dari setiap indicator yang diteliti (Chandrarin, 2017).

Dengan adanya ini peneliti juga bias memperhatikan keterkaitan antar variable dependen yangdipengaruhi oleh beberapa variabel independen agar bisa melihat kekurangan antar variabel dependen yang terpengaruh oleh variabel-variabel yang tdak termsuk kedalam desainpenelitian tersebut (Chandrarin, 2017). Bentuk penelitian dalam penelitianini ialah penelitian kuantitatif . Tujuuan adanya penelitianini adalah untuk melihat pengaru pemhaman, kualitaselayanan dan sankksi pajak terhaddap kpatuhan wajibpajak kendaraan bermtor.

Berikut gambaran mengenai desainpenelitian berdasarkn alur yang dibahasoleh peneliti.

Gambar 3. 1 Desain Penelitian



Sumber : Peneliti (2021)

3.2 Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan alatukur serta penunjuk untuk tiap *variable* yang terdapat dalam penelitian tersebut. Menurut (Sugiyono, 2012) “*variable* penelitian ialah segalasesuatu dalam bentuk apa pun yang telah ditentukan peneliti agar dipahami guna menghasilkan arahan mengenai apa yang dibahas, sehingga dapat disimpulkan”. Menurut (Chandrarin, 2017)

adanya operasional variable akan memberikan pengaruh aspek dalam menilai dan mengukur variable penelitian tersebut. Dimana variable yang dibahas diantaranya :

- a) Kepatuhan Wajib Pajak (Y)
- b) Pemahaman Pajak (X1)
- c) Kualitas Pelayanan (X2)
- d) Sanksi Pajak (X3)

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

<i>Variable</i>	Notasi	Pernyataan	Skala
Kepatuhan Wajib Pajak (Patuh)	Patuh1	Setiap individu mengetahui dan memahami hukum perpajakan bermotor	5 point skala Likert, 1 untuk ST hingga 5 untuk SS
	Patuh2	Konsistensi warga dalam mengirimkan pemberitahuan formulir penilaian	
	Patuh3	Kepatuhan setiap individu guna pembayaran pajak tepat waktu	
	Patuh4	Kepatuhan setiap individu dalam membayarkan sanksi pajak	
Pemahaman Pajak (Pemahaman)	Paham 1	Pemahaman setiap wajib pajak mengenai fungsi pajak	5 point skala Likert, 1 untuk ST hingga 5 untuk SS
	Paham 2	Pemahaman setiap wajib pajak tentang peraturan pajak	
	Paham 3	Pemahaman setiap wajib pajak tentang tata cara pembayaran pajak	

	Paham4	Pemahaman setiap wajib pajak mengenai tarif pajak	
Kualitas Pelayanan (Kualitas)	Kualitas1	Petugass pajakk memberi layanan pajak secara baiik kepada wajibpajak	5point slkala Liket, 1 untuk STShingga 5untuk SS
	Kualitas2	Adanya sosialisasi dari petugaspajak yang bisa memberikan pemahamman hak sertakewajiban setiap wajib pajak	
	Kualitas3	karyawan pajak memperhatikan keluhan setiap individu mengenai pajak terkait	
	Kualitas4	Proses setiap wajib pajakk membayar pajak	
Sanksi Pajak (Sanksi)	Sanksi1	Diperlukan adanya sanksipajak untuk menciptakan kedisiplinan setiap wajib pajak	5point slkala Liket, 1 untuk STShingga 5untuk SS
	Sanksi2	Sanksipajak jharus diterapkan secara tegaskepada tiap individu	
	Sanksi3	Adapun sanksi yang diterapkan pada setiap wajib pajak	
	Sanksi4	Sanksi pajak yang diterapkan harus sesuai hukum pepajakan	

Sumber : Penulis (2021)

3.2.1 Variabel Dependen

Variabeldependen ialah variabel yang dapat dipengaruhi bias dikatakan salah satu variabel yang menjadi akibatr, karena adanya variable indpenden (Sugiyono,

2012). Variable penting dan dapat dijadikan acuan peneliti adalah variabel dependen. Variabel dependen pada penelitian ini ialah variabel kepatuhan wajib pajak yang dilambangkan dengan simbol Y .

3.2.2 Variabel Independen

Variable independen adalah variable yang dapat mempengaruhi ataupun variable sebab adanya perubahan yang ada pada variabel terikat (Sugiyono, 2012). Variabel yang berpengaruh dengan variabel terikat disebut dengan variabel independen (Chandrarini, 2017). Sedangkan variabel bebas yang dipakai peneliti pada penelitian ini adalah pemahaman pajak (X_1), kualitas pelayanan (X_2), dan sanksi pajak (X_3).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian direalisasikan pada penelitian ini ialah kuantitatif. Menurut (Chandrarini, 2017) metode kuantitatif dimaknai juga sebagai metode penelitian didasarkan dengan filsafat positivisme dan lebih mengacu pada teori akuntansi positif yang dibahas oleh Watts & Zimmerman. Menurut (Sugiyono, 2012) Metode ini juga dikenal dengan metode positivistic karena memiliki dasar positivisme. Metode ini termasuk metode ilmiah karena memenuhi standar logis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini juga disebut strategi konfirmasi, karena cenderung digunakan untuk bukti.

Dalam penelitian ini yang digunakan ialah teknik kuantitatif dengan alasan bahwa informasi pemeriksaan berupa angka-angka dan digunakannya statistik untuk pembuktiannya. Dengan demikian bermakna bahwa teknik kuantitatif

didasarkan dengan filsafat positivisme, guna meneliti popuasi dan sampel pada penelitian tersebut. Peneliti memakai instrumen penelitian, penyelidikan informasi kuantitatif ditentukan untuk menguji spekulasi yang ditetapkan.

3.4 Populasi

Populasi ialah daerah keseluruhan yang berisi bermacam-macam keunikan tersendiri hingga dapat disimpulkan (Sugiyono, 2012). Kumpulan yang dipakai peneliti pada penelitian ialah seluruh individu yang memiliki kendaraan bermotor di Kota Batam tahun 2020 sebanyak 904.280 orang. Untuk lebih efisien tidak seluruh wajib pajak di Kota Batam jadi *object* pada penelitian ini.

3.5 Sampel

Sampel sebagian kuantitas atau keunikan tertentu terdapat dari populasi (Sugiyono, 2012). Metode yang dipakai peneliti untuk menentukan jumlah sampel ialah Probability sampling dan memakai rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus 3. 1 slovin

Keterangan :

n : ukuran *sample*

N : jumlah populasi

e : persentase kesalahan yang ditolerir saat pengambilan *sample*, dalam penelitian ini menggunakan $e = 10\% (0,1)$

Berdasar formula diatas, adapun total *sample* yang diasumsikan pada penelitian ini adalah 100 WajibPajak dari total keseluruhan WajibPajak diKota Batam yang berjumlah 904.280. Dilihat dari perhitungan dibawah:

$$n = \frac{904.280}{1 + 904.280 \times (0.1)^2}$$

$$n = \frac{904.280}{9.043,8} = 99,9889 = 100$$

3.6 Sumber Data

Pada penlitian yang dilakkan jenisdata yang dipakai oleh peneliti ialah dataprimer. Data primer yang dimaksudkan adalah data yang peneliti peroleh dari responden secara langsung. Dalam analisis yang berlangsung data didapatkan melalui setiap individu yng mempunyai kendaraan bermtor diKota Batam. Data yang digunakan berupa angket yang peneliti bagikan pada kuesioner yang telah disebarakan oleh peneliti. Perolehan hasil dari koesioner yang disebarakan adalah nyata dari seluruh responden.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini merupakan suatu teknik guna menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan menggunakan observasis survei yaitu dengan cara menyebar koesioner. Koesioner merupakan suatu teknikpengumpulan data dengan menyebarkan selembaer kertas masupun form yang berisikan pertanyaan terkait. Melalui proses pengisian tersebut bias mengetahui penilaian tingkah laku, dan sifat seseorang yang dimilikinya (Syofian Siregar, 2018).

Koesioner terssbut disebarkan kepada setiap individu yang memiliki kendaran bermotor di Kota Batam sesuai berdasar *sample* diatas.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrument yang dimaksudkan ialah sebuah alat yang membantu proses mengumpulkan data yang dibutuhkan agar dapat menilai fenomena yang peneliti amati (Sugiyono, 2014). *Instrument* ialah alat ukur dalam penelitian. Instrumen diadakan untuk memperoleh sebuah hasil yang pasti dan diukur menggunakan Skala Likert. Skala Likert berguna memprediksi pendapatan, penilaian seseorang, serta anggapan seseorang tentang kejadian *social* (Sugiyono, 2014).

tabel 3. 2 skala likert

No	Alternatif	Jawaban	Score
1	Sangat Tidak Setuju	(STS)	1
2	Tidak Setuju	(TS)	2
3	Netral	(N)	3
4	Setuju	(S)	4
5	Sangat Setuju	(SS)	5

Terdapat dua instrumen pada penelitian ini berupa indikator yang dipakai serta beberapa pernyataan distiap indikator yang dipakai pada kuesioner yang digunakan.

1. Instrumen Kuesioner Variabel X

Pada instrumen kuesioner variabel X memiliki notasi serta *indicator* yang direalisasikan lalu dikembangkan menjadi pernyataan-pernyataan pada setiap *indicator* mengenai variabel X1, X2, dan X3 yaitu pemahaman pajak, kualitas pelayanan, dan sanksi pajak maka perhatikan tabel dibawah ini.

Table 3. 3 instrument Kuesioner VariabelX

<i>Variable</i>	<i>Notasii</i>	<i>Indicator</i>	<i>Penyataan</i>
Pemahaman Pajak (Paham) (X1)	Paham 1	Pemahaman setiap wajib pajak mengenai fungsi pajak	1. Saya sudah mengetahui fungsi pajak 2. Saya sudah mengetahui peraturan perpajakan yang berlaku 3. Saya sudah mengetahui tata cara pembayaran pajak 4. Saya sudah mengetahui jumlah tariff pajak yang dikenakan
	Paham 2	Pemahaman setiap wajib pajak tentang aturan perpajakan	
	Paham 3	Pemahaman setiap wajib pajak tentang tata cara pembayaran pajak	
	Paham 4	Pemahaman setiap wajib pajak mengenai tariff pajak	
Kualitas Pelayanan (Kualitas) (X2)	Kualitas1	Karyawan pajak memberikan layanan pajakk secara santun kepada wajib pajak	1. Lokasi pelayanan pajak kendaraan bermotor mudah didatangi serta adanya ruang antrian yang nyamann 2. Karyawan perpajakan berlaku santun 3. Petugas pajak merespon tanpa membedakan 4. Petugas pajak menjelaskan secara rinci mengenai hak dan kewajiban yang mudah dimengerti wajib pajak 5. karyawan menanyakan keluhan setiap individu 6. Proses pembayaran pajak dengan mudah serta tidak berbelit-belit
	Kualitas2	Adanya penyuluhan dari karyawan perpajakan yang bisa membantuu pemahaman hak dan kewajiban setiap wajib pajak	
	Kualitas3	Karyawan perpajakan memperhatikan keluhan setiap individu atas pajak yang ditentukan	
	Kualitas4	Langkah setiap wajib pajak membayar pajak	
Sanksi Pajak	Sanksi1	Sangat	1. Sanksi pajak diterapkan

(Sanksi) (X3)		diperlukan adanya sanksi pajak untuk menciptakan kedisiplinan setiap wajib pajak	agar terbentuknya <i>discipline</i> guna menjalankan kewajiban untuk membayar PKB
	Sanksi2	Sanksi diterapkan secara aktif pada seluruh wajib pajak	2. Pengenaan sanksi dilakukan secara tegas pada seluruh wajib pajak apabila melakukan kesalahan
	Sanksi3	Adanya sanksi diberikan pada seluruh wajib pajak	3. Saya tak pernah dikenakan sanksi karena lambat atau tidak membayarkan pajak
	Sanksi4	Sanksi pajak diterapkan harus sama dengan undang-undang perpajakan	4. Dan adapun sanksi pajak menjadikan saya agar mematuhi kewajiban saya terhadap pajak kendaraan bermotor 5. Sanksi pajak yang diterapkan sangat cocok terhadap aturan yang ditetapkan 6. Mengetahui aturan pajak saya terhindar dari sanksi atau denda.

Sumber : Penulis (2021)

2. Instrument Kuesioner Variabel Y

Pada instrumen kuesioner variabel Y terdapat notasi serta *indicator* yang dipakai lalu dikembangkan menjadi pernyataan- setiap *indicator* yang terdapat pada variabel Y yaitu Kepatuhan Wajib Pajak. Perhatikan *table* dibawah ini:

tabel 3. 4 Instrument Kuesioner Variabel Y

Variable	Notasi	Indicator	Pernyataan
Kepatuhan Wajib Pajak (Patuh) (Y)	Patuh1	Setiap individu mengetahui serta memahami undang-undang perpajakan kendaraan	1. Saya mengetahui dan memahami hukum pajak 2. Saya mematuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor

		bermotor	3. Saya melngkapi persyaratan dalam proses membayar pajakkendaraan bermottor 4. Saya membyar pajak tepat pada waktunya 5. Sayatidak pernah dikenakan sanksksi apapun karna telat membayarkan pjajak 6. Sayaa tidak lupa tanggal jatuh tempo untuk memmbayarkan pajakk
	Patuh2	Kepatuhan wajib pajak dalam penyampaian sura penyampaian pajak	
	Patuh3	Kepatuan setiap individu untuk membayarkan paajak tpepat waktu	
	Patuh4	Kepathan setiap individu saat membayar sanksi pajakk	

Sumber : Penulis (2021)

3.9 Teknik Analisis Data

Pada penelitianini yang dipakai ialah program atau aplikasi SPSS (*Statistical Package.for theSocial Scinces*) yang dipakai untuk analysis datta yang hasilnya bermanfaat guna mengetahui pengaruh antar variable dependen dan variable indpenden.

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik desriptif bertujuan dalam memperjelas kualitas informasi dari sample yanng peneliti tentukan. Statistic descriptif menghasilkan table yang berisi nama-nama faktoryang dipertimbangkan, mean, std.deviasi, kualitas paling tinggi, kualitas paling rendah dan kemudian digabung dengan klarifikasi sebuah narassi.

3.9.2 Uji Kualitas Data

3.9.2.1 UjiValiditas

Data dapat disebut sah jika pernyataan di koesioner bias dinyatakan apa yang dimaksud pada koesioner tersebut. Beberapa pernyataan tersebut diujiterhadap factor yang terkait dalam program SPSS. Uji validita berguna untuk mendapatkan atau mengetahui sebrapa teliti atau cernat pengujian dalam melakukan fungsi ukuranya. Instrument bias dinyatakan sah jika instrumen tersebut bisa mengukur dan mendapatkan hasil yg diinginkan peneliti (Ghozali, 2016).

Pada SPSS Uji validitas diolah dengan menerapkan korelasi bivariate dari setiap variabel (*correlated item-total correlation*). Data dinyatakan sah apabila, R hitung lebih besar dari R table, dengan *degree of freedom* ($df = n - 2$) pada taraf signifikan level 0,05 atau 0,01.

3.9.2.2 Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui dan mengukur kuesioner tiap *variable*. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel apabila respon responden pada koesioner tersebut normal. Dapat dilihat dari hasil uji SPSS, suatu variabel dinyatakan normal apabila mendapatkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2016).

tabel 3. 5 Kriteria Uji Reliabilitas

0,80–1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60–0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40–0,60	Reliabilitas Sedang
0,20–0,40	Reliabilitas Rendah

Hasil di atas dapat menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan bias dipercaya dan tidak bias dapat dilihat berdasarkan tingkat kestabilan dan keakuratan.

3.9.3 Uji Asumsi Klasik

3.9.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan agar peneliti mengetahui apakah *variable independent* atau residual terdistribusi dengan baik (Ghozali, 2016). Data yang ada ialah data yang dapat berdistribusi dengan normal. Uji normalitas bisa diasumsikan melalui uji Kolmogorov-Smirnov. Pada tes ini bisa dinyatakan berdistribusi normal jika angka *probability* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 sebaliknya apabila angka *probability* lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan data tersebut tidak berdistribusi secara normal.

3.9.3.2 Uji Multikolinearitas

Bermaksud guna mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara *variable independent*. Model regresi dinyatakan bagus jika antar variabel independen tidak terjadinya korelasi. Hasil Uji multikolinearitas dapat diketahui melalui nilai Tolerance dan juga nilai Variance Inflation Factor (VIF). Jika angka Tolerance lebih besar dari 0,10 dan besarnya VIF lebih kecil dari 10, jadi bisa diketahui tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang di uji.

3.9.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bermaksud guna mengetahui peristiwa fluktuasi ketidakseimbangan dari persepsi satu persepsi lainnya. Apabila hasil persepsi dalam hal-hal yang dipermasalahkan adalah sesuatu yang serupa cenderung dinyatakan homoskedastisitas dan dengan sebaliknya dengan anggapan ada perbedaan dinyatakan dengan heteroskedastisitas. Tidak terjadi heteroskedastisitas

apabila terjadiinya homoskedastisitas jadi model regresi termasuk regresi yang baik (Ghozali, 2016).

Penting guna memiliki tes glejser untuk memasyikan ada atau ketidakadaan heterokedastisitas dengan merelapskan nilai tertinggi dari variable depennden (Ghozali, 2016). Modelregresi dinyatakan tidakada heteroskedastisitas apabila angka kepercayaan di atas 5% atau 0,05 dilihat dari nilai probabilitas signifikansnya (Ghozali, 2016).

3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Pada uji yang berlangsung peneliti adakan analisi regresilinear berganda (*multiple regression*) karena *variable independent* dalam penelitian ini lebih dari satu *variable* (Chandrarini, 2017). Rumus Model regreslinear berganda yaitu:

Rumus 3. 2 Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y	= Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor
α	= Konsstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien Regresi
X1	= Pemahaman Pajak
X2	= Kualitas Pelayanan
X3	= Sanksi Pajak
e	= Error term

3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjamin ketepatan, untuk menguji spekulasi, jika teori yang tidak valid ditolak, maka uji spekulasi yang digunakan (Chandrarin, 2017). Uji hipotesis diantaranya:

3.10.1 Uji Parsial (Uji T)

Dilakukan uji *partial* guna memperhatikan seberapa jauh pengaruh faktor bebas sebagian terhadap *variable dependent* (Ghozali, 2016). Uji tersebut didasarkan oleh signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Apabila angka T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} dengan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05(α), maka itu *variable* bebas sangat berpengaruh signifikan secara parsial dengan *variable terikat*.
- b) Apabila angka T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} dengan jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05(α), maka *variable* bebas tidak memengaruhi pada *variable dependent* secara signifikan.

3.10.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F berperan dalam memastikan apakah uji regresi berganda dapat berpengaruh antara *variable independenn* terhadap *variable dependen*. Diadakannya pengujian ini bermaksud menunjukkan angka signifikan dan juga nilai F (Chandrarin, 2017). Peneliti memakai angka signifikan 0,05($\alpha=5\%$) pada penelitian ini dengan ketentuan diantaranya:

- a) Apabila angka F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} dengan jika angka signifikan lebih kecil dari 0,05(α), maka *variable* bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap *variable terikat*.

- b) Apabila angka F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} serta tingkat signifikan lebih besar dari $0,05(\alpha)$, maka variabel bebas tidak berpengaruh simultan dengan variabel terikat.

3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Semakin besarnya angka koefisien determinasi maka semakin bagus model empirisnya (Chandrarini, 2017). Pada umumnya uji ini berencana untuk menilai seberapa jauh tingkat kapasitas model untuk memperjelas model variabel terikat. Angka koefisien determinasi ialah nol(0) dan satu(1). Angka R^2 yang kecil berarti wewenang dari variabel bebas yang menunjukkan bahwa model variabel terikat sangatlah terbatas (Ghozali, 2016).

Nilai adjusted R^2 bisa bernilai negatif, walaupun seharusnya bernilai positif. Pandangan Gujarati dalam Ghozali, apabila pengujian empiris didapatkan angka koefisien determinasi negatif, maka itu angka adjusted R^2 adalah nol(0).

1. Jika nilai $R^2=1$ maka adjusted $R^2=1$
2. Apabila nilai $R^2=0$ maka adjusted $R^2= (1-k)(n-k)$

Jika $k>1$, maka adjusted R^2 bernilai negatif

3.11 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Pemerintahan Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Propinsi Kepulauan Riau yang bertempat di Jl. Raja Isa No.8, Graha Kepri Kota Batam Propinsi Kepulauan Riau.

3.12 Jadwal Penelitian

Peneliti juga membuat rincian jadwal penelitian yang berlangsung selama enam bulan sama dengan dua puluh empat minggu. Berikut ilustrasi rincian jadwal penelitian yang peneliti uraikan.

tabel 3. 6 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		2021				2021				2021				2021				2021				2021			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul																								
2.	Pengajuan surat izin penelitian																								
3.	Pendahuluan																								
4.	Tinjauan pustaka																								
5.	Metode penelitian																								
6.	Penyebar kuesioner																								
7.	Pengumpulan dan pengolahan data																								
8.	Analisis data dan pembahasan																								
9.	Kesimpulan dan saran																								
10.	Penyelesaian Skripsi																								

Sumber : Penulis (2021)